



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN



LAPORAN KINERJA (LKj) KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN TAHUN ANGGARAN 2025

Diverifikasi Tgl. 26/2/2024

Apri Junardi, S.S.M.Si



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
INSPEKTORAT DAERAH**

Jln. Pahlawan No. 1 Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 25651

Telepon (0756) 21601/ Fax. (0756) 21601

Laman: <https://inspekda.pesisirselatankab.go.id> Pos-el: Inspektoratpessel@yahoo.co.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LKJ KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Perangkat Daerah. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Pesisir Selatan, 12 Maret 2026

Inspektur,



Eyafauza Yuliasman, S.E., M.Si.
Pembina Utama Muda / (IV/c)
NIP 19670712 199202 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
IKHTISAR EKSEKUTIF		iii
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Maksud dan Tujuan.....	1
1.3	Dasar Hukum.....	2
1.4	Permasalahan Utama (Strategi Isu).....	4
1.5	Gambaran Umum Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.....	9
1.6	Struktur Organisasi.....	15
1.7	Sistematika Penyajian.....	20
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA		
2.1	Rencana Strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.....	21
2.2	Perjanjian Kinerja.....	23
2.3	Indikator Kinerja Utama (IKU).....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA		
3.1	Metodologi Penelitian Capaian Target Kinerja.....	26
3.2	Hasil Pengukuran Kinerja.....	27
3.3	Capaian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.....	29
3.4	Realisasi Keuangan.....	59
BAB IV PENUTUP		
4.1	Kesimpulan.....	61
4.2	Saran.....	62

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah laporan kinerja tahun kedua dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026. Dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 dengan 5 Sasaran Strategis dan 7 Indikator Kinerja Utama.

Hasil analisis dan evaluasi dari capaian indikator kinerja sasaran strategis yang telah diukur dalam Bab III, keberhasilan/kegagalan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam melaksanakan misi yang diemban dapat dilihat dari capaian indikator kinerja tahun 2025, sebagai berikut:

Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Pertama sebesar 100,00%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Sangat Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1

No	Sasaran Strategis	Indikator	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB(71,00)	BB(71,00)	100 %
Rata-Rata Capaian Indikator					100,00%

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Kedua sebesar 105,60%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Sangat Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

No	Sasaran Strategis	Indikator	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,00	90,03	104,69%
Rata-Rata Capaian Indikator					104,69%

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Ketiga sebesar 101,32%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Sangat Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3

No	Sasaran Strategis	Indikator	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89	90	101,12%
Rata-Rata Capaian Indikator					101,12%

Sasaran 4 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Keempat sebesar 66,77%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Baik*. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4

No	Sasaran Strategis	Indikator	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100%	100%	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	2,5%	4,2%	0,32
Rata-Rata Capaian Indikator					66,77%

Sasaran 5 : Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Ketiga sebesar 100%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori **Sangat Baik**. Rincian capaian indikator sasaran strategis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 5
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5

No	Sasaran Strategis	Indikator	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Indikator					100%

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan akan senantiasa berupaya dan bekerja lebih keras lagi serta mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis sehingga diharapkan dimasa yang akan datang semua capaian sasaran strategis dapat lebih maksimal.

Semoga laporan ini bermanfaat dan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja Kecamatan selama satu tahun sehingga dapat melaksanakan kinerja lebih produktif, efektif dan efisien pada tahun berikutnya serta sesuai dengan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan.

Tapan, 3 Februari 2026
Camat Basa Ampek Balai TapanTapan



SYAMWILE, S.STP, M.M
NIP. 19820113 200112 1003



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dan dalam rangka pemenuhan ketentuan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap instansi pemerintah dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya harus transparan dan akuntabel termasuk dalam pengembangan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah itu sendiri. Transparansi dan akuntabilitas pembangunan yang dilaksanakan tersebut dirangkum dan dijabarkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja pemerintah.

Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja sasaran strategis organisasi merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Indikator kinerja sasaran strategis ini menggunakan indikator kinerja output dan atau outcome dari kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas. Indikator kinerja kegiatan menggunakan indikator kinerja mulai dari masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) sesuai yang telah disepakati dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Hasil pencapaian kinerja Tahun 2025 secara umum menunjukkan bahwa Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan telah dapat melaksanakan visi, misi, sasaran, kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Namun demikian masih terdapat hal-hal yang harus mendapatkan perhatian untuk peningkatan pencapaian kinerja ditahun berikutnya.

Walaupun evaluasi kinerja sudah dilakukan dengan baik dengan pencapaian 100% akan tetapi ada beberapa hambatan yang perlu diperhatikan seperti kurangnya sarana dan prasarana serta sumber daya manusia.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah memberikan laporan tentang penyelenggaraan



pemerintahan, pembinaan kehidupan kemasyarakatan dan pelaksanaan pembangunan yang menjadi prioritas yaitu kegiatan-kegiatan perencanaan strategis di wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang dilaksanakan satu tahun sesuai yang diinginkan baik oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan maupun oleh semua lapisan masyarakat sehingga hasil-hasil pelayanan publik, pelaksanaan pembangunan, kemasyarakatan serta penciptaan kondisi yang kondusif mendapatkan pengakuan dari elemen masyarakat.

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. *Aspek Akuntabilitas Kinerja* : bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKj 2025 sebagai sarana pertanggung jawaban pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2025. Esensi capaian kinerja yang dilaporkan merujuk pada sampai sejauh mana visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah dicapai selama tahun 2025.
2. *Aspek Manajemen Kinerja* : bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKj Tahun 2025 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan bagi upaya - upaya perbaikan kinerja di masa datang.

1.3 DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan mengacu kepada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) Jis Undang-Undang Drt Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) Jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643);



2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4401);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3373);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);



11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah; Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
17. Peraturan Bupati Pesisir Selatan No. 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2025;
19. Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 20 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025;

1.4 Permasalahan Utama (Strategic Issued)

Menggunakan analisis lingkungan strategis (Analisis SWOT/Strategis, Weakness, Opportunity and threat). Dengan hasil pada masing-masing analisis sebagai berikut :



1. Analisis Lingkungan Internal

a. Faktor Kekuatan (straight)

1. Telah ditetapkan peraturan daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 40 tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti dengan peraturan Bupati Pesisir Selatan nomor tahun tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan. Keputusan ini memberikan kejelasan mengenai kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Wewenang yang menjadi tanggung jawab seluruh komponen/aparat Kantor Camat Basa Ampek Balai Tapan.
2. Kecamatan berposisi sebagai penghubung utama antara pemerintahan Kabupaten yang lebih tinggi dengan pemerintahan Nagari yang berada dibawahnya, posisi ini memungkinkan penyampaian kebijakan dari atas kebawah, serta penyaluran aspirasi masyarakat dari bawah keatas, berjalan lebih terstruktur.
3. Secara geografis dan administrative, kecamatan merupakan satuan pemerintahan yang paling dekat dengan masyarakat dibandingkan pemerintahan kabupaten, sehingga lebih cepat merespon kebutuhan dan permasalahan masyarakat.
4. Keberadaan dan tugas kecamatan didasari oleh peraturan perundang-undangan yang jelas (seperti undang-undang pemerintahan daerah dan peraturan pemerintah terkait) memberikan landasan hukum yang kuat dalam menjalankan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan public, serta pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintahan Nagari.
5. Memiliki struktur organisasi yang memadai dengan pembagian seksi/urusan yang jelas sehingga pembagian tugas lebih spesifik dan penanganan masalah yang lebih focus.
6. Pemerintahan kecamatan berintegarsi langsung dengan dilapangan sehingga memiliki data dan informasi yang lebih detail mengenai kondisi wilayah, potensi daerah, demografi, serta permasalahan sosial dilingkungannya. Data ini menjadi dasar yang berharga bagi



- pemerintah kabupaten dalam menyusun kebijakan dan perencanaan pembangunan.
7. Memiliki wewenang dan peran aktif dalam membina, mengawasi, dan memfasilitasi pemerintahan Nagari, membantu meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam mengelola pemerintahan dan pembangunan.
 8. Pemerintahan kecamatan dekat dengan masyarakat, sehingga menjadi garda terdepan dalam upaya pencegahan dan penyelesaian konflik sosial yang terjadi di masyarakat.
 9. Aparat Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan bekerja secara profesional,
 10. Hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara pimpinan dan para pejabat fungsional sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif dan nyaman.
 11. Tersedianya sarana/prasarana dan sumber pembiayaan yang relative cukup memadai untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas di kecamatan.

b. Faktor Kelemahan (Weakness)

1. Pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat belum disertai dengan adanya juklak dan juknis.
2. Secara structural, kecamatan merupakan perpanjangan tangan pemerintah kabupaten /kota, bukan satuan pemerintahan yang otonom, hal ini terkadang membatasi kemampuan kecamatan dalam mengambil keputusan cepat dan mandiri dalam menangani masalah local yang mendesak.
3. Masih adanya pegawai yang belum memiliki keahlian atau kualifikasi yang sesuai dengan tuntutan tugas, terutama dalam penggunaan teknologi informasi dan pengelolaan administrasi modern.
4. Dalam pelaksanaanya, perencanaan pembangunan lewat musrenbang masih belum tepat waktu/belum sesuai jadwal yang ditetapkan. Hal ini proses dan mekanismenya yang membutuhkan siklus waktu yang



- panjang dalam rangkaian kegiatan yang berurutan serta sulitnya menjalin dan mengatur koordinasi antar instansi dalam urusan perencanaan.
5. Belum tersedianya data pembangunan yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan.
 6. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program-program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen-dokumen perencanaan.
 7. Belum optimalnya koordinasi antar instansi/upt/uptd yang diharapkan dapat memperlancar dan mempertajam analisa perencanaan pembangan.
 8. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.

2. Analisis lingkungan Eksternal

a. Faktor Peluang (Opportunity)

1. Kebijakan otonomi daerah memberikan kewenangan yang lebih luas kepada daerah, termasuk pelimphan ksebagaian kewenangan dari kabupaten ke kecamatan, membuka peluang bagi kecamatan untuk lebih mandiri dalam mengambil keputusan dan menelola urusan pemerintahan yang lebih baik..
2. Kepemimpinan Camat yang visioner, berkomitmen dan berintegritas sehingga menciptakan pembangunan yang berpartisipasi di kantor Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
3. Hubungan yang harmonis dengan instansilain dan juga dengan para pemangku kepentingan (stakeholders)
4. Ditetapkan Peraturan daerah Kabupaten pesiir Selatan nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan nomor 7 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2010-2030. Perda ini merupakan pedoman bagi pembangunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan.



5. Ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2021-2026 yang makin membuka peluang peran serta masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

b. Faktor Ancaman/Tantangan (Threath)

1. Perubahan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang cukup sering di tingkat pusat maupun daerah dapat menimbulkan kebingungan dalam implementasi di lapangan yang terkadang mengganggu kesinambungan program kerja yang sudah berjalan.
2. Perselisihan kepemilikan tanah, baik antar warga, antar nagari maupun antar warga dengan pihak ketiga seringkali meledak dan menjadi tanggungjawab kecamatan untuk menyelesaikannya ditingkat awal.
3. Infalasi, kenaikan harga bahan pokok dapat menurunkan daya beli masyarakat dan meningkatkan angka kemiskinan atau pengangguran di wilayah kecamatan yang menambah beban tugas di bidanag kesejahteraan sosial.
4. Meningkatnya angka kriminalisasi, penyalahgunaan narkoba, atau kenakalan remaja menjadi ancaman bagi stabilitas wilayah, yang menuntut peran lebih besar dari kecamatan dalam koordinasi penegakan hokum dan pembinaan sosial. dengan berbagai kepentingan yang seringkali saling bertentangan. Dan hal tersebut harus ditampung dan diperhatikan.
5. Bervariasinya tingkat pendidikan, social ekonomi masyarakat yang berpengaruh pada pola fikir dan pola tindak dari masyarakat di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Terdapat permasalahan/kendala atau isu-isu yang harus mendapatkan penanganan. Isu tersebut antara lain:

1. Sarana dan prasarana yang belum memadai untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.
2. Sumber daya manusia yang kurang dari segi kualitas.



3. Melakukan pemetaan alur kerja (business process re-engineering) untuk memangkas birokrasi yang berbelit-belit, serta menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas dan mudah dipahami masyarakat.
4. Melakukan pemantauan situasi secara rutin melalui jaringan Babinsa, Babinkamtibmas, dan tokoh masyarakat. Mengaktifkan Forum koordinasi kecamatan.
5. Mengendorkan semangat masyarakat akibat dari menurunnya kepercayaan terhadap jaminan kepastian akan direalisasikannya rencana pembangunan hasil musrenbang desa dan mursenbangkecamatan.
6. Lemahnya komitmen multi pihak dan kepastian kelembagaan perencanaan di tingkat dasar yang menyebabkan kurang efektifitasnya proses perencanaan dan berakibat pada tumbuhnya perilaku menempuh jalan pintas (shortcutting).
7. Inkonsistensi terhadap pelaksanaan dokumen perencanaan sebagai akibat kurangnya komitmen untuk melaksanakannya.
8. Masih lemahnya koordinasi antar SKPD dalam perencanaan dan monitoring evaluasi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
9. Kurangnya pemanfaatan sumberdaya perencanaan, baik hardware, software maupun brainware.
10. Kesadaran masyarakat untuk melaksanakan aktifitas social yang menunjang peningkatan kualitas hidup warga miskin dan difabel masih kurang.

1.5 GAMBARAN UMUM KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) Jis Undang-Undang Drt Nomor 21 Tahun 1957 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 77) jo Undang-Undang Nomor 58 Tahun 1958 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1643) bahwa Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan



oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah satu dari 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Letak Geografis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan 1°56' - 2°14' Lintang Selatan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Jabatan Struktural Kecamatan. Susunan Organisasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan terdiri dari:

1. Kepala Kecamatan/ Camat
2. Sekretaris Kecamatan/Sekcam
3. Kepala Seksi Pemerintahan
4. Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial
5. Kepala Seksi Pelayanan
6. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
7. Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat dan Perekonomian
8. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
9. Kepala Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Sebagai tindak lanjut Peraturan Daerah tersebut, dalam rangka menentukan tugas pokok dan fungsinya telah diatur dengan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Kecamatan Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan.

Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kecamatan mempunyai fungsi sebagai berikut:



1. Pelaksanaan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah;
2. Pelaksanaan koordinasi kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Pelaksanaan koordinasi upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
4. Pelaksanaan koordinasi penerapan penegakan peraturan perundang-undangan;
5. Pelaksanaan koordinasi pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
6. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan;
7. Pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa/ kelurahan;
8. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya;
9. Pembinaan dan pelaksanaan kesekretariatan kecamatan;
10. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Tugas pokok dan fungsi secara umum merupakan hal-hal yang harus dikerjakan seorang anggota organisasi atau pegawai dalam suatu instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan program kerja yang telah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi suatu organisasi.

A. Kondisi Geografis

I. Letak Geografis

Letak Geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.

1. Batas administratif Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan:

- Utara : Kecamatan Pancung Soal
Selatan : Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan
Timur : Provinsi Jambi
Barat : Kecamatan Pancung Soal

2. Luas Wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1) Nagari Tapan | 38,41 Km ² |
| 2) Nagari Batang Arah Tapan | 2,63 Km ² |
| 3) Nagari Pasar Tapan | 0,33 Km ² |
| 4) Nagari Ampang Tulak Tapan | 14,19 Km ² |



- 5) Nagari Koto Anau Tapan 23,51 Km²
- 6) Nagari Dusun Baru Tapan 0,80 Km²
 - 7) Nagari Tanjung Pondok Tapan 31,21 Km²
 - 8) Nagari Batang Betung Tapan 8,86 Km²
 - 9) Nagari Riak Danau Tapan 12,62 Km²
 - 10) Nagari Bukit Buai Tapan 55,90 Km²

Total luas wilayah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah **187,46 Km²**.

II. Lahan Pertanian

Lahan Pertanian adalah lahan yang ditujukan atau cocok untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanam pertanian maupun hewan ternak.

1. Lahan Sawah

- 1.1 Irigasi 1.176 Ha
- 1.2 Tadah Hujan 149 Ha
- 1.3 Rawa Pasang Surut 0.0 Ha
- 1.4 Rawa Lebak 0.0 Ha

2 Lahan Bukan Pertanian

Jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll 6.481 Ha

B. Gambaran Umum Demografis

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Sumber data utama kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilakukan sekali sepuluh tahun, untuk tahun yang tidak dilakukan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2020-2035 menggunakan data dasar penduduk Data Agregat Kependudukan Semester 1 Tahun 2021 Kabupaten Pesisir Selatan. *Sumber: Database Kependudukan Bersih (DKB) Semester 1 Tahun 2021.*

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

No	Nagari	Luas Daerah/ area (Km ²)	Penduduk	Kepadatan/ Km ²
1.	Tapan	38,41	1.432	37,28
2.	Batang Arah Tapan	2,63	2.444	929,28



3.	Pasar Tapan	0,33	1.508	4.569,70
4.	Ampang Tulak Tapan	14,19	1.375	96,90
5.	Koto Anau Tapan	23,51	1.549	65,89
6.	Dusun Baru Tapan	0,80	1.226	1.532,50
7.	Tanjung Pondok Tapan	30,12	2.158	71,43
8.	Batang Betung Tapan	8,86	2.377	268,17
9.	Riak Danau Tapan	12,62	1.377	109,11
10.	Bukit Buai Tapan	55,90	1.372	24,54

Tabel 1.2
Komposisi Penduduk menurut jenis kelamin

No	Nagari	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tapan	740	693	1.432
2	Batang Arah Tapan	1.224	1.220	2.444
3	Pasar Tapan	764	744	1.508
4	Ampang Tulak Tapan	688	687	1.375
5	Koto Anau Tapan	766	783	1.549
6	Dusun Baru Tapan	597	629	1.226
7	Tanjung Pondok Tapan	1.059	1.099	2.158
8	Batang Betung Tapan	1.195	1.181	2.377
9	Riak Danau Tapan	680	697	1.377
10	Bukit Buai Tapan	693	679	1.372

Tabel 1.3
Penduduk menurut kelompok umur

No	Kelompok umur (th)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	727	629	1.346
2	5-9	816	778	1.594
3	10-14	770	798	1.568
4	15-19	661	699	1.360
5	20-24	780	772	1.552
6	25-29	658	603	1.261
7	30-34	576	549	1.116
8	35-39	597	577	1.174
9	40-44	578	598	1.176



10	45-49	599	551	1.150
11	50-54	501	490	991
12	55-59	376	391	767
13	60-64	287	307	594
14	65-69	228	285	513
15	70-74	144	204	348
16	75+	117	190	307

A. Kondisi Fisik dan Tata Ruang

1. Topografis

Kondisi Topografis Pesisir Selatan adalah dataran rendah dan perbukitan yang merupakan perpanjangan bukit barisan dengan ketinggian 0-1.000 meter di atas permukaan laut. Khusus Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan (Tapan) berada di ketinggian 25 meter (sumber: Pesisir Selatan Dalam Angka 2013/2014)

2. Jenis Tanah

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan (Organosol 6.012 Ha, Alluvial 648 Ha, Andosol 10.728 Ha, Podsolik 43.270 Ha dan Latosol 7.092 Ha) Sumber RTRW Kab. Pesisir Selatan Tahun 2010-2030.

3. Hidrologi

Terdapat satu sungai yang mengalir ke Pantai Barat Sumatera yaitu sungai Batang Tapan dengan panjang sungai 44,7 Km, luas DAS 711,12 Km² dan debit rata-rata 2,55 M³/dt.

B. Kondisi Ekonomi

Potensi Unggulan Daerah.

1. Pertanian

1) Padi

Produksi padi sawah di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pada Tahun 2016 sebanyak 11.829 ton dari 2.339 hektar sawah yang di panen, hanya sekitar 2.39 persen lahan sawah yang belum dialiri oleh irigasi.

2) Kelapa Sawit

Kelapa Sawit adalah hasil perkebunan rakyat utama Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan produksi mencapai 9.6 ribu



ton.

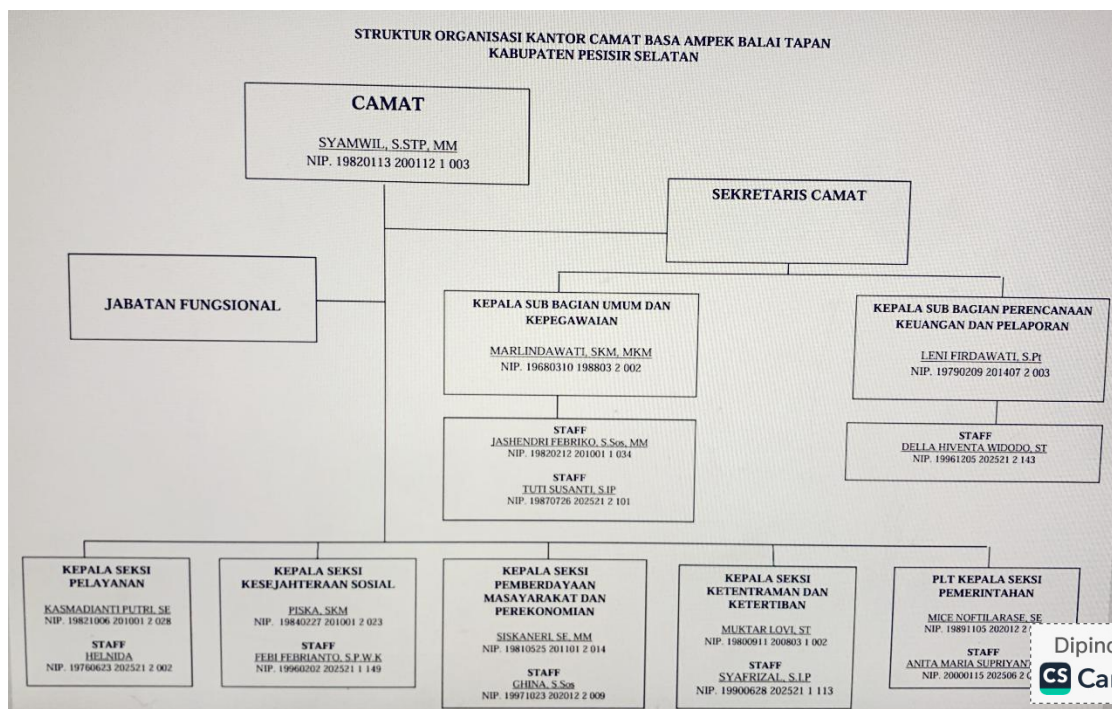
2.3. Isu Strategis yang dihadapi

Strategi adalah cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif. Strategi tersebut oleh Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan telah dirancang dengan baik dalam (Renstra 2021-2026) untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Terwujudnya pemerintahan kecamatan yang akuntabel dan berkinerja
2. Meningkatnya kualitas pelayanan public.
3. Meningkatnya kualitas inovasi daerah.
4. Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dan pembinaan pemerintahan Nagari.
5. Meningkatnya ketentraman dan stabilitas kecamatan.

1.6 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, sesuai Peraturan Daerah Pesisir Selatan Nomor 8 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja dan Uraian Tugas Jabatan Struktur Kecamatan, Struktur Organisasi Kecamatan terdiri dari :





Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 62 tahun 2015 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Camat, pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi :

- a. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- c. mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan nagari, dan
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari.

Selain tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, pasal (2) menyebutkan bahwa Camat melaksanakan kewenangan pemerintahan, yang meliputi aspek :

- a. perizinan;
- b. rekomendasi;
- c. koordinasi;
- d. pembinaan;
- e. pengawasan;
- f. fasilitasi;
- g. penetapan; dan
- h. penyelenggaraan.

1.7 SUMBER DAYA APARATUR

Sumber daya aparatur Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan memiliki SDM yang cukup beragam. Jumlah SDM-PNS per 31 Desember 2025 sebanyak 11 orang, terdiri dari 3 orang atau 27 %



Laki-laki dan 8 orang atau 73 % Perempuan, hal ini menunjukkan bahwa perimbangan gender yang baik.

2. Kepangkatan / Golongan :

Komposisi Aparatur/pegawai Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan berdasarkan Kepangkatan/Golongan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 1.1
Komposisi ASN Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan berdasarkan Kepangkatan/Golongan

No	Kepangkatan / Golongan	Jumlah PNS
1	Pembina TK 1 (IV/b)	1 orang
2.	Pembina (IV/a)	2 orang
3.	Penata Tingkat I (III/d)	4 orang
4	Penata (III/c)	1 orang
5	Penata Muda TK I(III/b)	2 orang
6	Pengatur TK I (III/a)	1 orang

Sumber : Bezzeting Kec. BAB Tapan 31 Desember 2025.

3. Jenjang Pendidikan

Komposisi Aparatur Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan berdasarkan tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1.2
Komposisi Aparatur/Pegawai Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tamat SLTA	0 orang
2	Sarjana	7 orang
3	Pasca Sarjana	4 orang

Sumber : Bezetting Kec. Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025.



Berdasarkan tabel di atas, untuk klasifikasi tingkat pendidikan Strata 2 (S2) berjumlah 4 orang atau proporsinya sebesar 33,33 % dari seluruh jumlah pegawai. Strata 1 (S1) mendominasi tingkat pendidikan pegawai yakni sebanyak 7 orang dengan proporsi 58,33 % dari keseluruhan jumlah pegawai, dan untuk klasifikasi SMA sederajat berjumlah 0 orang dengan proporsi 0 % dari seluruh jumlah pegawai.

4. Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana penunjang dalam pelaksanaan tugas di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana Penunjang di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

No	Nama Barang	Jumlah (unit)	Kondisi
A.	<u>Bangunan Gedung</u>		
1.	Gedung Kantor	2	Baik
2.	Pagar Gedung Kantor	1	Baik
3.	Bangunan Parkir Roda 4 dan Roda 2	1	Baik
B.	<u>Fasilitas Kantor</u>		
1.	Papan Nama Instansi	1	Baik
2.	Papan Pengumuman	1	Baik
3.	Mesin Absensi	1	Rusak
4.	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	Baik
5.	Generator Set	1	Baik
6.	Proyektor/Infocus	2	Baik
7.	Lemari Kayu	4	Baik
8.	Meja kayu	1	Baik



9.	Tempat tidur	2	Baik
10.	Meja rapat	1	Baik
11.	Meja Resepsionis	1	Baik
12.	Meja Kerja Staf	14	Baik
13.	Kursi tamu	3	Baik
14.	Kursi putar	5	Baik
15.	Meja computer	1	Baik
16.	Rak piring	1	Baik
17.	Meja Tv	2	Baik
18.	Kursi Tunggu	4	Baik
19.	Lemari es	1	Baik
20.	AC	7	Baik
21.	Kipas Angin	1	Baik
22.	Kompore gas	1	Baik
23.	Televisi	2	Baik
24.	Wireles	1	Baik
25.	Wastafel	1	Baik
25.	Dispenser	1	Baik
27.	Gorden	2	Baik
28.	Tangki Air	1	Baik
29.	Printer	7	Buah
30.	Rak arsip	4	Baik
31.	Computer PC	2	Baik



32	Laptop	7	Baik
C.	<u>Kendaraan Dinas</u>		
1.	Kendaraan Roda 4	1	Baik
2.	Kendaraan Roda 2	3	Baik

Sumber : KIB Kec. Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025.

1.7 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan selama Tahun 2025. Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 sebagai berikut:

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan informasi umum tentang instansi serta uraian singkat data apa yang dibebankan kepada instansi.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana hasil yang akan dicapai organisasi dalam jangka menengah (strategis), dalam Rencana Jangka Tahunan (RKT) dan dalam Penetapan Kinerja (PK).

BAB III REALISASI ANGGARAN

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN

Perencanaan Kabupaten Pesisir Selatan yang dituangkan kedalam RPJMD Tahun 2021 – 2026. Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebagai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan telah merencanakan strategi-strategi yang dituangkan dalam Renstra Tahun 2021-2026 untuk membentuk dan mewujudkan visi Bupati Pesisir Selatan dan menetapkan kinerja 2025.

1.1.1 Visi dan Misi

1) Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan dan merupakan lanjutan dari periode pembangunan lima tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Nomor 4 tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 Visi Kabupaten Pesisir Selatan 2021-2026 adalah :

“Mewujudkan Pesisir Selatan Lebih Sejahtera, Maju dan Bermartabat Didukung Pemerintah yang Akuntabel dan Profesional”

2) Misi

Misi pembangunan 2021-2026 adalah rumusan dari usaha-usaha yang diperlukan untuk mencapai visi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026, yaitu Mewujudkan Pesisir Selatan lebih sejahtera, maju, dan bermartabat didukung pemerintahan yang akuntabel dan profesional. Misi pembangunan 2021-2026 diarahkan untuk meletakkan fondasi kokoh bagi pembangunan Pesisir Selatan ke depan yang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penguatan fundamental perekonomian daerah. Usaha-usaha perwujudan visi 2021-2026 dijabarkan dalam misi pembangunan jangka menengah daerah tahun 2021-2026 sebagai berikut.:

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan.
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat



3. Memperkuat kemandirian ekonomi dengan mendorong sektor potensi dan unggulan daerah.
4. Mewujudkan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai daerah tujuan wisata yang nyaman dan berkesan.
5. Mewujudkan pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang beriman, kreatif dan berdaya saing.
6. Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, tentram dan dinamis

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kecamatan

1) Tujuan

Berdasarkan kesesuaian antara faktor kunci keberhasilan dengan misi, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut: “Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas dan Bersinergi “

2) Sasaran

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan menjabarkan dalam sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan. Sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan selama Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Sasaran Strategis

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB (71,00)	BB (71,00)	100,00 %
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86	90,03	105,60 %
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89	90	101,12 %



4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100	100	100.00%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0.00%	0.00%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	2,5%	4,2%	0,32%
5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100,00%	100.00%	100%
Rata-rata Capaian Indikator					86,59%

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah:

1. Untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. Sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan telah membuat penetapan kinerja Tahun 2025 secara berjenjang sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada, penetapan kinerja ini telah mengacu pada RPJMD Tahun 2025 – 2029. Penetapan Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025
1	2	3	4
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB (71,00)
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0.00%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	2,5%
5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100,00%

2.3 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (selanjutnya disebut IKU) secara berjenjang. Penetapan IKU telah mengacu pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 – 2029. IKU ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang memiliki fokus pada perspektif *stakeholder*, sedangkan yang fokusnya pada *internal bussines proses* tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.



Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama 2025

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB (71,00)	BB (71,00)	100,00 %
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86	90,03	105,60 %
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89	90	101,12 %
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100	100	100.00%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0.00%	0.00%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	2,5%	4,2%	0,32%
5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100,00%	100.00%	100%
Rata-rata Capaian Indikator					86,59%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ pemberi amanah.

Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan selaku perpanjangan tangan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan di Kecamatan adalah pengemban amanah masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan untuk melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan, baik keberhasilan-keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada Tahun 2025.

3.1 METODOLOGI PENILAIAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Pengukuran Kinerja adalah pengukuran capaian target kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025. Metode pengukuran kinerja digunakan adalah metode pengukuran sederhana dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan serta analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, ditetapkan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1.
**Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian Keberhasilan/Kegagalan
Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

No	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	69%- 84%	Baik
3	53% -68%	Cukup
4	< 53%	Gagal

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

3.2. HASIL PENGUKURAN KINERJA

Mengacu pada ketentuan yang berlaku dalam Impres No. 7 tahun 1999 dan keputusan Kepala LAN No. 239/ IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah, Kinerja Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan diukur berdasarkan Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan. Agar dapat mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/ kegiatan dilakukan Melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Tingkat capaian kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya dapat diilustrasikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/kegiatan

No	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB (71,00)	BB (71,00)	100,00 %
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86	90,03	105,60 %



KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
TAHUN 2025

3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89	90	101,12 %
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100	100	100.00%
		Angka Kemiskinan Ekstrem	0.00%	0.00%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	2,5%	4,2%	0,32%
5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100,00%	100.00%	100%
Rata-rata Capaian Indikator					86,59 %

3.3 CAPAIAN KINERJA KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN

Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2 diatas, selanjutnya pada sub bab ini disajikan uraian pencapaian tujuan, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja per sasaran strategis untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Sasaran 1 : Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja

a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3

Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB (71,00)	BB (71,00)	100,00%
Rata-Rata Capaian Indikator					100,00%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Sebagai bentuk Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah **Sangat Baik**. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja sasaran strategis organisasi merupakan parameter untuk mengukur keberhasilan pelayanan yang dilaksanakan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	A(84,79)	BB(73,83)	BB(74,2)	BB(70,12)	BB(71,00)

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini :

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB (71,00)	BB 74,00)	96,00	Akan tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai AKIP Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Nilai AKIP Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Nilai AKIP Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Skala	BB (71,00)	BB (71,00)	100,00%	-	-	-

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai akuntabilitas instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan telah membuat dan menyusun dokumen perencanaan kinerja yang terdiri atas :

- 1) Perencanaan Kinerja Jangka Menengah, yaitu Rencana Strategis (Renstra) dan Indikator Kinerja Utama (IKU);
- 2) Perencanaan Kinerja Tahunan, yaitu Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK);
- 3) Perencanaan aktivitas pendukung kinerja, yaitu Rencana Aksi (Renaksi); dan
- 4) Perencanaan Anggaran, yaitu Dokumen Pelaksanaan



Anggaran((DPA).

Semua dokumen perencanaan kinerja ini sudah disusun dan diupload pada website Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yaitu <https://baptapankec.pesisirselatankab.go.id/> dengan tampilan sebagai berikut :

2. Pengukuran Kinerja

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis operasional organisasi. Pimpinan pada setiap level jabatan telah terlibat sebagai pengambil keputusan (decision maker) untuk mengukur dan melakukan pemantauan terhadap capaian kinerja bawahannya. Pengukuran kinerja sudah dimanfaatkan dalam pemberian reward dan punishment.

Dalam hal ini, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam pemanfaatan aplikasi PPID Kecamatan sebagai sarana keterbukaan informasi publik mendapatkan penghargaan Terbaik I Kategori Kecamatan dengan Kualifikasi MENUJU INFORMATIF Dalam Peningkatan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana dan Nagari Tingkat Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 pada tanggal 29 Desember 2025 di Halaman Kantor Bupati Pesisir Selatan di Painan, sebagaimana dapat dilihat pada Gambar dibawah ini :



3. Pelaporan Kinerja

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang mana terlebih dahulu dilakukan asistensi penyusunan laporan kinerja dengan Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Setelah laporan kinerja disusun yang sesuai dengan sistematika penyusunan laporan kinerja, kemudian disampaikan ke Bagian Organisasi sebagai bahan bagian dalam penyusunan laporan kinerja Pemerintah Daerah, selanjutnya laporan kinerja dilakukan reviu oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Pada Gambar dibawah ini dapat dilihat aktivitas asistensi penyusunan laporan kinerja dengan Bagian Organisasi dan Cover Laporan Kinerja yang telah disusun serta cover Laporan Hasil Evaluasi (LHE) oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan



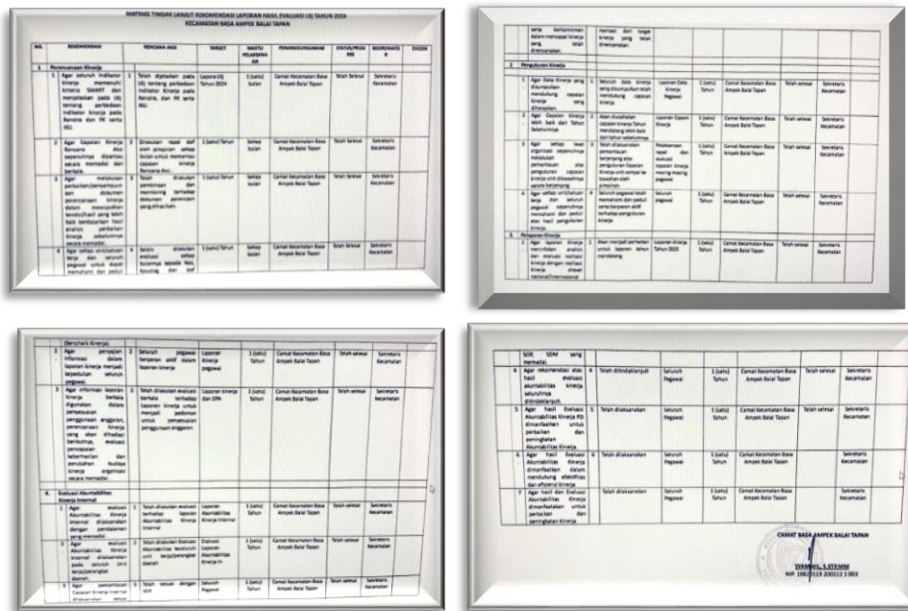
Sumber : Dokumen LKj dan Laporan Hasil Evaluasi LKj 2024

4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

- a. Agar pemantauan capai kinerja dilakukan pendalaman yang memadai pada seluruh sasaran dan indikator kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan maupun pada Pemerintah Nagari se-Kecamatan dibawah naungan Kecamatan secara berkala dan dievaluasi;
- b. Agar menindaklanjuti seluruh rekomendasi evaluasi AKIP dan menuangkan ke dalam matriks tindak lanjut;
- c. Agar hasil evaluasi akuntabilitas kinerja dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja serta mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja Kecamatan disampaikan melalui rapat-rapat staf serta dievaluasi secara berkala.

Dari rekomendasi atas evaluasi laporan kinerja tersebut sudah ditindaklanjuti dengan membuat matriks tindak lanjut yang kemudian

disampaikan ke Inspektorat Kabupaten Pesisir Selatan seperti tampilan gambar dibawah ini



f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

Tabel 3.7
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Perangkat Daerah	BB (71,00)	BB (71,00)	100,00	1.820.235.985,-	1.764.458.050,-	96,94	3,06

atatan : *) Data Capaian Tahun 2025
Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Perhitungan Tingkat Efisiensi sumber daya diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Efisiensi} = 1 - \left\{ \frac{\text{realisasi anggaran / rata-rata realisasi kinerja}}{\text{jumlah anggaran / rata-rata target kinerja}} \right\} \times 100\%$$

Dari perhitungan rumus diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 3,06%. Target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah BB (71,00), dan untuk realisasinya menggunakan data hasil evaluasi Nilai AKIP Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 sebesar BB (71,00) serta untuk capaian kinerja sebesar 100,00%. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,88% apabila dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar BB(70,12).

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Kegiatan terdiri dari :

- 1) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN; b. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN;
- 2) Administrasi Umum Perangkat Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Jalan. b. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor. c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor. ; d. Fasilitasi Kunjungan Tamu; e. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
- 3) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Sub Kegiatan : a. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
- 4) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik. b. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

- 5) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sub Kegiatan : a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan. b. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya. c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, d. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 1.656.414.087,- atau 96,75% dari total anggaran sebesar Rp. 1.712.117.185,-, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 3,25%.

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator	2024		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86%	90,03%	104,69%
Rata-Rata Capaian Indikator					104,69%

Sumber : Laporan Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025

162	Surat Keterangan	4	3	4	4	3	4	4	4	4
163	Surat Keterangan	4	4	4	4	3	4	3	3	4
164	Surat Keterangan	3	3	3	4	3	4	4	4	4
165	Surat Keterangan	4	3	4	3	4	4	4	3	4
	Jumlah Nilai Per Unsur	595	593	590	614	588	596	595	581	596
	NRR Perunsur	3,61	3,59	3,58	3,72	3,56	3,61	3,61	3,52	3,61
	NRR Tertimbang Perunsur	90,15	89,85	89,39	93,03	89,09	90,30	90,15	88,03	90,30
	IKM KANTOR CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN									90,03

Sumber : Nilai IKM Kec. Basa Ampek Balai Tapan 2025

Pada Tahun 2025 Penilaian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dilihat dari capaian realisasi Sasaran Strategis menunjukkan **Sangat Baik**, hal ini disebabkan oleh:

- 1) Karena sumber daya manusia yang tersedia yang melakukan kegiatan terkait pelayanan terpadu di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan cukup memadai;
- 2) Pemahaman masyarakat tentang prosedur administrasi di Kecamatan sudah mulai baik dengan memberikan pengumuman tentang persyaratan semua urusan di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan agar semua masyarakat mengetahui setiap persyaratan dalam berurusan. Serta tata cara pelayanan pada PPID Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang sangat mudah dipahami oleh masyarakat yang membutuhkan informasi, Sebagai Contoh, para mahasiswa yang melakukan penelitian pada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang membutuhkan data informasi Publik sangat mudah mengikuti alur yang telah tersedia.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80,00	80,00	85,25	85,25	90,03

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.10 dibawah ini :

Tabel 3.10
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90,03	84,00	107,18	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Analisis Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Standar Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.11 dibawah ini :

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2024	2024	2024
Indek kepuasan masyarakat (IKM)	%	86	90.03	104,69	-	-	-

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

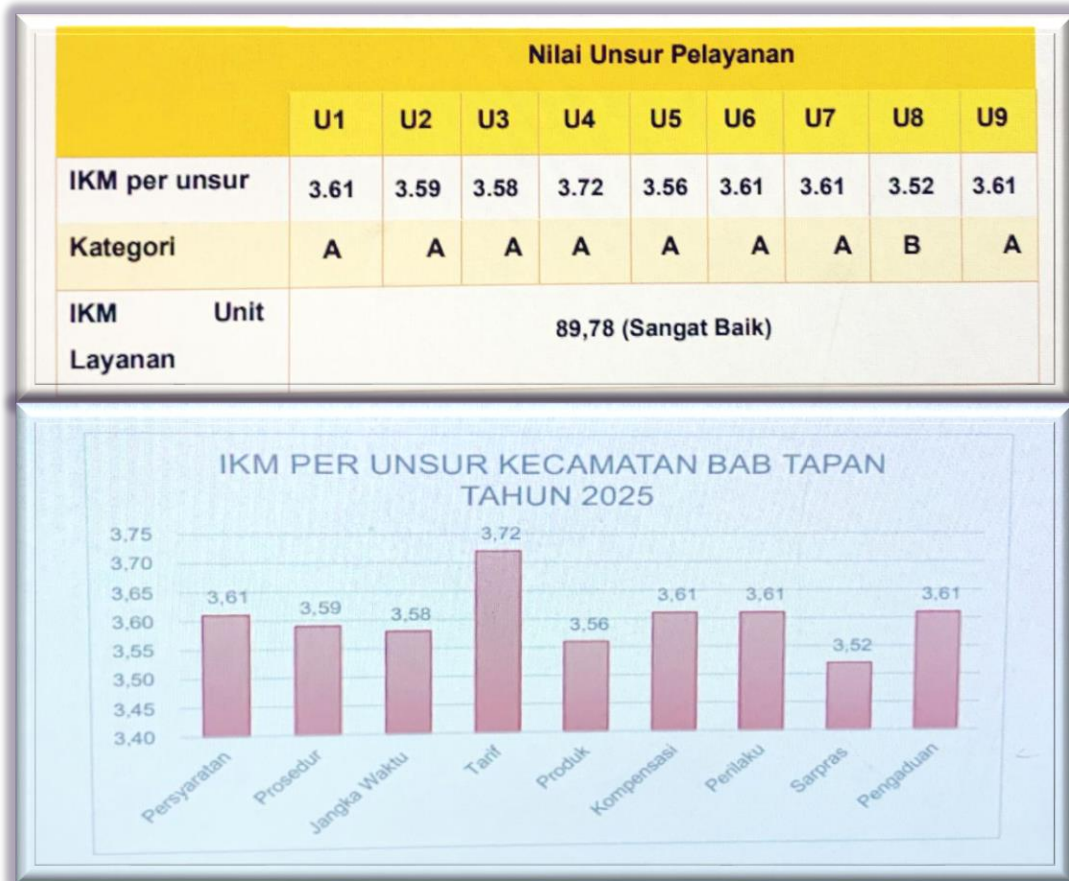
e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) pada periode Juli-Desember 2025 di peroleh 165 responden dengan data sebagai berikut :

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	JENISKELAMIN	LAKI	77	47 %
		PEREMPUAN	88	53 %
2	PENDIDIKAN	SLTP	12	8%
		SLTA	100	60%
		SI	50	30%
		S2	3	2%
3	PEKERJAAN	SWASTA	37	23%
		WIRUSAHA	112	68%
		PETANI	16	9%
4	JENISLAYANAN	LEGALISASI SURAT MENYURAT BERKAITAN PELAYANAN	47	28%
		LEGALISASI SURAT MENYURAT BERKAITAN PEMERINTAHAN	37	22%
		LEGALISASI SURAT MENYURAT BERKAITAN KESEHATERAAN MASYARAKAT	33	20%
		LEGALISASI SURAT MENYURAT BERKAITAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEREKONOMIAN	29	17%

Sumber: Laporan SKM Kec. Basa Ampek Balai Tapan 2025

Berdasarkan hasil survei dari 165 responden terhadap Kepuasan Masyarakat tentang Pelayanan Publik Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan maka didapat data sebagai berikut :



Sumber : Laporan SKM Kec. Basa Ampek Balai Tapan 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas yang memperoleh nilai tertinggi adalah unsur pelayanan no.4 yaitu kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan yaitu 4.00. Hal ini menunjukkan kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan adalah gratis. Sehingga masyarakat dapat menggunakan dan menikmati pelayanan yang ada.

Sedangkan unsur pelayanan dengan nilai terendah adalah unsur pelayanan no.8 yaitu sarana dan prasarana layanan dengan nilai rata-rata 3,23. Hal ini disebabkan sarana dan prasarana yang belum lengkap untuk mendapatkan pelayanan, menyebabkan pelayanan kepada pengguna layanan kurang optimal.

Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik serta pengaduan yang masuk dari berbagai kanal aduan yang telah disediakan, diperoleh beberapa aduan yang menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagai perbaikan tindak lanjut dalam pelayanan publik kepada masyarakat di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sebagai berikut :

“ Pelayanan masih kurang sarana dan prasarana”

Dari gambaran diatas maka perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kendala dalam pelayanan agar efektif dan efisien guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Tabel 3.12
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86,00	90,03	104,69	7.830.000,-	7.800.000,-	99,62	0,58

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025
Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari tabel 3.12 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,58%. Upaya prioritas dalam peningkatan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan adalah dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pelayanan serta dilakukannya evaluasi internal berkelanjutan untuk mendukung terlaksananya pelayanan publik secara optimal.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik ini didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan yang bersentuhan langsung dengan indikator sasaran tersebut yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang dilimpahkan kepada Camat dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Urusan pemerintahan yang terkait dengan nonperizinan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 7.800.000,- atau 99,62% dari total anggaran sebesar Rp. 7.830.000,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,38%.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan.

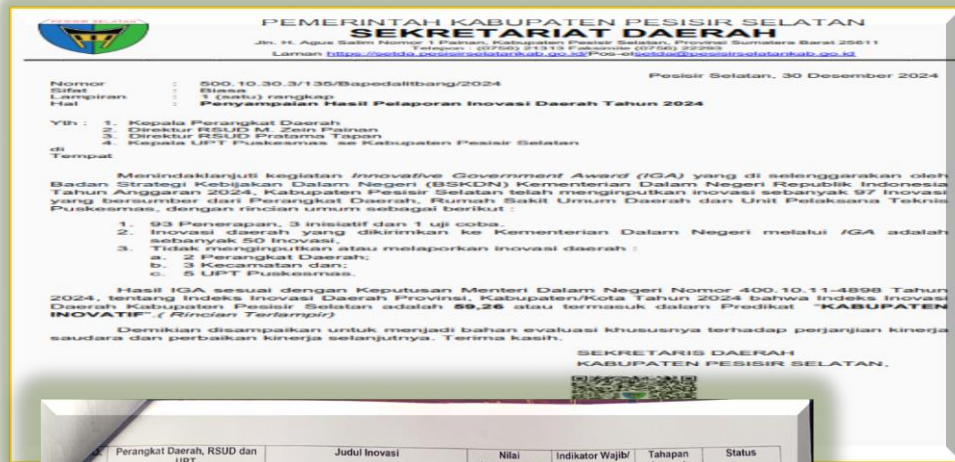
a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.13 dibawah ini :

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89	90	101,12%
Rata-Rata Capaian Indikator					101,12%

Sumber : Surat Penyampaian Hasil IGA 2025

Dari Tabel 3.13 diatas dapat dilihat realisasi capaian Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan mencapai 90 dari target capaian sebesar 89 atau tingkat capaiannya mencapai 101,12%. Adapun capaian nilai kematangan inovasi tahun 2025 dapat dilihat dari Surat Penyampaian Hasil IGA 2025 dibawah ini :



1.	Perangkat Daerah, RSUD dan UPT	Judul Inovasi	Nilai Kematangan Sementara	Indikator Wajib/ Kematangan Inovasi < 70	Tahapan Inovasi	Status
B.	KECAMATAN					
1.	Kecamatan IV Jurai	LEGO MENARI (Lewat Gotong Royong Membangun Nagari)	97.00	V	Penerapan	Terkirim ke Kemendagri
2.	Kecamatan Batang Kapas	INGEK (News program & Edukasi Konseling) STUNTING Colek (Cek monitoring Lihat Evaluasi Kinerja Nagari)	92.00	V	Penerapan	Terkirim ke Kemendagri
3.	Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan	Giatkan Cabang Olahraga Jauh Narkoba (GACOR)	93.00	V	Penerapan	Terkirim ke Kemendagri
4.	Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Geber Jumanji (Gerakan Bersama Jumat Mengaji)	80.00	V	Penerapan	Terkirim ke Kemendagri
5.	Kecamatan Linggo Sari Baganti	PPID Terintegrasi Bersama Nagari	90.00	V	Penerapan	Sedang proses
6.	Kecamatan Koto XI Tarusan	PENA SIASAT	53.00	X	Penerapan	Sedang proses



Sumber : Surat Penyampaian Hasil IGA 2025

Pencapaian Kinerja untuk Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Ketiga sebesar 101,12%. Berdasarkan klasifikasi penilaian keberhasilan/kegagalan yang ditetapkan termasuk kategori *Sangat Baik*.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.14 dibawah ini :

Tabel 3.14
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	-	-	85	88	90

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.15 dibawah ini :

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	90	80	112,50	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya

Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak dapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	%	89	90	101,12	-	-	-

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja nilai kematangan inovasi kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.17 dibawah ini :

Tabel 3.17
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi Yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	Tanpa Satuan	89	90	101,12	Tidak tercapainya nilai kematangan inovasi Kecamatan dikarenakan masih bersifat manual/konvensional, belum terintegrasi, Kemanfaatan inovasi hanya terfokus pada Kelompok tertentu/tidak umum serta tidak adanya replikasi oleh daerah lain	Meningkatkan nilai kematangan inovasi dengan cara meningkatkan kualitas inovasi dari tahun sebelumnya melalui inovasi yang bersifat berkelanjutan dan penambahan kuantitas keterlibatan yang terintegrasi, bersifat umum dan adanya replikasi oleh daerah lain

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Tabel 3.18
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya %
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Dinas Pertanian	89	90	101,12	7.830.000,-	7.800.000,-	99,62	0,38

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari Tabel 3.18 diatas tingkat efisiensi sumber daya sebesar 0,38 %. Upaya peningkatan Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan tahun berikutnya adalah :

1. Inovasi dijadikan sebagai pola pemecahan masalah;

2. Evaluasi komitmen kinerja inovasi;
3. Manajemen inovasi; dan
4. Keberlanjutan inovasi

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan sasaran Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah ini didukung oleh program/kegiatan/sub kegiatan yang bersentuhan langsung dengan indikator sasaran tersebut yaitu Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang dilimpahkan kepada Camat dengan sub kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan Urusan pemerintahan yang terkait dengan nonperizinan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 7.800.000,- atau 99,62% dari total anggaran sebesar Rp. 7.830.000,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,38%.

Sasaran 4 : Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari terdiri atas 3 (tiga) indikator kinerja yaitu Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM).

a. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 3.19 dibawah ini :

Tabel 3.19
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja
Sasaran Strategis Terwujudnya Pemerintahan yang Akuntabel dan Berkinerja
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100%	100%	100%
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100%
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	2,5%	4,2%	0,32
Rata-Rata Capaian Indikator					66,77%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025
Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan secara administrasi terbagi atas 10 Pemerintahan Nagari yaitu:

- I. Nagari Bukit Buai Tapan
- II. Nagari Ampang Tulak Tapan
- III. Nagari Riak Danau Tapan
- IV. Nagari Batang Betung Tapan
- V. Nagari Pasar Tapan
- VI. Nagari Batang Arah Tapan
- VII. Nagari Tanjung Pondok Tapan
- VIII. Nagari Koto Anau Tapan
- IX. Nagari Tapan
- X. Nagari Dusun Baru Tapan

Semua Nagari di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah berkinerja baik, terbukti dengan telah tercapainya target dan realisasi dalam Sasaran Meningkatkan Kinerja Penyelenggara Pemerintahan Nagari adalah karena:

1. Sumber Daya Manusia yang di Nagari yang mengelola pelaporan yang sudah baik
2. Monitoring dan evaluasi dari kecamatan yang rutin dilaksanakan sehingga dapat memonitor kegiatan yang ada di Nagari
3. Dari aspek system pelaporan keuangan Nagari, semua Nagari di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan telah menerapkan System Siskeudes sehingga memudahkan Nagari dalam melaporkan alokasi dana desanya.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.20 dibawah ini :

Tabel 3.20
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja
Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	75%	75%	75%	100%	100 %
		Angka Kemiskinan Ekstrim	-	-	-	0	0
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	-	-	-	32,92	0,32

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.21 dibawah ini :

Tabel 3.21
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	100,00	80,00	125,00	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0	0	100	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	0,32%	2,25%	14,24	Akan Tercapai (sama atau lebih dari 100%)

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

d. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Pemerintah Nagari yang memiliki Administrasi dan kinerja baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025 dengan provinsi dan nasional, tidak terdapat dibandingkan karena merupakan target spesifik pada Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2025.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.20 dibawah ini :

Tabel 3.22
Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi Yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	Tanpa Satuan	100	100	100	Tercapainya target administrasi nagari yang baik karena komunikasi dalam pengerjaan SPj terselenggara tepat waktu oleh Pemerintah Nagari ke Pemerintah Kecamatan, namun terdapat kendala dari nagari yaitu pembayaran pajak kegiatan yang sering terlewatkan.	Meningkatkan Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik dengan cara sebelum pencairan anggaran berikutnya untuk dilengkapi Spj sebelumnya dan pelunasan terhadap pajak.
		Angka Kemiskinan Ekstrim	Tanpa Satuan	0%	0%	100	Tidak terdapatnya angka kemiskinan ekstrim di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.	Mempertahankan program & kegiatan nagari maupun kecamatan agar peningkatan ekonomi masyarakat lebih baik.
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	Tanpa Satuan	2,5%	4,2%	0,32%	Kurangnya kesadaran dan edukasi kepada orangtua anak yang menyebabkan pemberian makanan yang tidak sesuai gizi yang dianjurkan menyebabkan terhambatnya pengentasan stunting secara optimal.	Pemberian edukasi yang berkelanjutan kepada orangtua untuk mempercepat pengentasan stunting, serta dilakukan pemantauan pemberian gizi kepada anak stunting agar target tercapai secara maksimal.

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025
Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

f. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Tabel 3.23
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya (%)
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)
1	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari	Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik	(100%)	(100%)*	100	67.243.000,-	67.198.963,-	99,93	0,07
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%	0%	100				
		Prevalensi Stunting (EFPGBM)	2,5%	4,2%	0,32				

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025
Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari tabel 3.23 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) sebesar 0,07%.

g. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :



1. Program Pembinaan dan Pengawasan pemerintahan Desa Kegiatan terdiri dari :
 - 1) Fasilitasi, rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa, sub. Kegiatan : Fasilitasi administrasi pemerintahan Desa.
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan Kegiatan terdiri dari :
 - 1) Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Sub Kegiatan : Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Nagari yang memiliki administrasi baik, Angka Kemiskinan Ekstrim, dan Prevalensi Stunting (EFPGBM) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 67.198.963,- atau 99,93% dari total anggaran sebesar Rp. 67.243.000,-, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,07%.

Sasaran 5 : Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan terdiri atas 1 (satu) indikator kinerja yaitu Persentase Konflik yang diselesaikan.

a. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.24 dibawah ini :

Tabel 3.24
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator	2025		
			Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Indikator					100%

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Sebagai bentuk Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan sudah **Sangat Baik**. Laporan ini memuat hasil pengukuran sasaran strategis organisasi dan program/kegiatan melalui indikator kinerja (parameter) yang telah ditetapkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Keberhasilan indikator persentase konflik yang diselesaikan tidak terlepas dari hubungan komunikasi dan kerjasama Pemerintah Kecamatan dengan Forkopinca dan stakeholder terkait sebagaimana dilihat pada gambar dibawah ini :



Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Kegiatan diatas dapat dilihat bahwa koordinasi dengan Forkopinca dan stakeholder dilakukan untuk menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di Kecamatan serta mendiskusikan hal-hal yang dapat memicu ketidakstabilan keamanan dan ketertiban di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

b. Membandingkan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun lalu dengan Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian Indikator Kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.25 dibawah ini :

Tabel 3.25
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tahun Lalu dan
Beberapa Tahun Terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	-	-	-	125,00	100,00

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025
Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

c. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dapat dilihat pada Tabel 3.26 dibawah ini :

Tabel 3.26
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Dengan Target Dalam
Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2025	Target Akhir 2021-2026	% Capaian	Tingkat Kemajuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100,00%	92,00%	109,00%	Akan tercapai (sama atau lebih dari 100%)

5. Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025
6. Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

a. Analisa Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional lainnya.

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Satuan	Target PK	Realisasi PK	Capaian PK	Target/ Standar Nasional	Realisasi/ Standar Nasional	Capaian/ Standar Nasional
		2025	2025	2025	2025	2025	2025
Persentase Konflik yang diselesaikan	%	100%	100%	100%	-	-	-

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan pada indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan kecamatan dapat dilihat pada Tabel 3.28 dibawah ini :

Tabel 3.28. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi Yang Dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	Tanpa Satuan	100	100	100	Meningkatkan stabilitas ketentraman di Kecamatan tidak terlepas dari dukungan stakeholder yang ada di Kecamatan, namun kendala yang dihadapi dilapangan beragam dari mencakup segala umur di seluruh kalangan masyarakat di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan	Untuk Meningkatkan Kestabilan ketentraman perlu adanya tim yang solid di Kecamatan yang melibatkan seluruh unsur di Kecamatan, serta perlu adanya sosialisasi dan pemantauan secara berkesinambungan untuk terciptanya suasana yang kondusif di Kecamatan.

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Berdasarkan tabel 3.28 diatas dapat dilihat bahwa ketentraman dapat terwujud dengan adanya kepedulian dan keterlibatan seluruh stakeholder serta dilakukan sosialisasi dan pemantauan secara berkelanjutan seperti gambar dibawah ini :



c. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya memuat analisis atas efisiensi sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

Tabel 3.29
Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp.)			Tingkat Efisiensi Sumber Daya %
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan	Persentase Konflik yang diselesaikan	100%	100%	100%	33.045.000,-	33.045.000,-	100,00	0

Catatan : *) Data Capaian Tahun 2025

Sumber : Perencanaan dan Pelaporan Tahun 2026

Dari tabel 3.29 diatas diperoleh tingkat efisiensi sumber daya Persentase Konflik yang diselesaikan sebesar 0,0%.

d. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Kegiatan terdiri dari :
 - a) Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah Sub Kegiatan : Pembinaan Persatuan dan Kesatuan Bangsa.
2. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum, kegiatan terdiri dari :
 - a) Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban umum Sub Kegiatan : Sinergisitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi vertikal di Wilayah Kecamatan.

Realisasi program/kegiatan untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Konflik yang diselesaikan Pemerintah Kecamatan Basa Ampek

Balai Tapan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 33.045.000,- atau 100% dari total anggaran sebesar Rp. 33.045.000,00, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar 0,0%.

3.4 REALISASI KEUANGAN

Anggaran dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (Lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025, tercantum pada tabel 3.30 dibawah ini:

Tabel 3.30
Anggaran dan Realisasi Anggaran Program yang Menunjang Sasaran Strategis

No	SASARAN KINERJA	TAHUN 2025		
		ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
		(Rp.)	(Rp.)	(%)
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel dan Berkinerja	1.820.235.985,-	1.764.458.050,-	96,94
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik			
3	Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah			
4	Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintah Nagari			
5	Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan			
Total		1.820.235.985,-	1.764.458.050,-	96,94



Dari tabel diatas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Plafon anggaran yang disediakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 untuk menunjang pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun 2025 sebesar Rp. 1.820.235.985,- terealisasi sebesar Rp. 1.764.485.050,- atau 96,94%. Artinya dalam pelaksanaan program/kegiatan yang menunjang pencapaian 5 (lima) sasaran strategis terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 55.777.935,- atau 3,06% .
- b. Indikator Sasaran Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan didukung oleh program dan kegiatan yang ada, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 55.777.935,- atau 3,06% .

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian akuntabilitas kinerja yang dijelaskan pada Bab III, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Capaian Sasaran

Dari 5 (lima) sasaran yang telah ditetapkan, 4 (empat) sasaran kinerja rata-rata mencapai 100% dengan sasaran Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan yang Akuntabel, Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Meningkatnya Kualitas Inovasi Daerah, dan Meningkatkan Ketentraman dan Stabilitas di Kecamatan.

Rata-rata capaian 5 (tiga) sasaran dengan rata-rata sasaran 94,52% dengan nilai Sangat Baik dan Sangat Berhasil.

2. Capaian Indikator Kinerja

Dari 7 (indikator) indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 6 indikator kinerja berhasil mencapai target, sedangkan 1 (satu) indikator belum memenuhi target pencapaian. Rata-rata seluruh nilai capaian indikator kinerja adalah 86,59%, dari capaian indikator kinerja tersebut menggambarkan bahwa dari target yang ditetapkan 2 (dua) capaian indikator kinerja rata-rata diatas 100% dan 1(satu) indikator kinerja belum maksimal tercapai target yaitu Indikator Kinerja Prevalensi Stunting (EFPGBM).

3. Capaian Realisasi Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran

Anggaran Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp. 1.764.458.050,00,- dari target alokasi yang ditetapkan sebesar Rp. 1.820.235.985,00,- atau 96,94%, dari 5 (lima) sasaran strategis, capaian anggaran belanja sasaran strategis tersebut sudah terealisasi dengan baik, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat efisiensi sebesar Rp55.777.935,- atau 3,06%.

4.2 SARAN

Untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian kinerja dan realisasi anggaran, maka dilakukan upaya-upaya, antara lain:

1. Melakukan inovasi-inovasi baru serta penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang mendorong dalam pencapaian target kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan berkala dalam rangka sinkronisasi pelaksanaan program-program pembangunan serta untuk mengantisipasi kendala-kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program pemerintah;
3. Kendati demikian disadari bahwa selama Tahun 2025 masih diakui secara transparan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2025 berjalan tidak tertutup kemungkinan ditemui kekurangan-kekurangan Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat pada target optimal, namun hal itu mutlak akan selalu menjadi catatan bagi Pemerintah Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan untuk pijakan perubahan dalam tahun anggaran berikutnya. Untuk mencapai Pemerintahan yang baik yang terus menjadi perhatian pokok dalam perbaikan kedepan adalah inovasi pelayanan, reformasi/perubahan pada tataran birokrasi, serta perbaikan sistem pengalokasian anggaran.

DOKUMENTASI PENGHARGAAN





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SYAMWIL, S.STP.MM**
Jabatan : Camat Basa Ampek Balai Tapan
selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

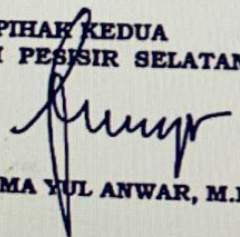
Nama : **Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd**
Jabatan : Bupati Pesisir Selatan
Selaku atasan langsung **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

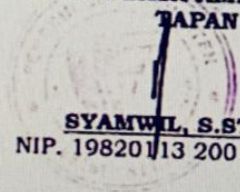
PIHAK KEDUA melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tapan, 20 Januari 2025

**PIHAK KEDUA
BUPATI PESISIR SELATAN**


(Drs. RUSMA YUL ANWAR, M.Pd)

**PIHAK PERTAMA
CAMAT BASA AMPEK BALAI
TAPAN**


SYAMWIL, S.STP.MM
NIP. 19820113 2001112 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
KABUPATEN PESIR SELATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan Yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Pemerintahan Daerah	BB (75,00)
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86
3.	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	100 %
5.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas Kecamatan	Angka Kemiskinan Ekstrem	0%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	2,5 %
		Persentase Konflik Yang Diselesaikan	100 %

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Ket
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota	1.735.019.016	
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	10.678.000,-	
4.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	22.950.000,-	
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan.	73.746.000,-	
6.	Program Pembinaan Pengawasan pemerintahan Desa	19.977.000,-	
7.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	12.300.000,-	
	Jumlah	1.874.670.016,-	

Tapan, 20 Januari 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI PESIR SELATAN

(Drs. RUSMA YULANWAR, M.Pd)

PIHAK PERTAMA
CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN

SYAHILWIL, S.STP.MM
NIP. 19840113 2001112 1 003



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SYAMWIL, S.STP.MM**
Jabatan : Camat Basa Ampek Balai Tapan
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **H.HENDRAJONI, S.H.,M.H**
Jabatan : Bupati Pesisir Selatan
Selaku atasan langsung **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tapan, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI PESISIR SELATAN

(H. HENDRAJONI, S.H.,M.H)

PIHAK PERTAMA
CAMAT BASA AMPEK BALAI
TAPAN

(SYAMWIL, S.STP.,MM)
NIP. 19820113 2001112 1 003

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Pemerintahan Kecamatan Yang Akuntabel dan Berkinerja	Nilai AKIP Pemerintahan Daerah	BB (71,00)
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	86
3.	Meningkatnya kualitas Inovasi Daerah	Nilai Kematangan Inovasi Kecamatan	89
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat dan Pembinaan Pemerintahan Nagari	Persentase Nagari Yang Memiliki Administrasi Baik	100 %
		Angka Kemiskinan Ekstrim	0%
		Prevalensi Stunting (EPPGBM)	2,5 %
5.	Meningkatnya Ketentraman dan Stabilitas Kecamatan	Persentase Konflik Yang Diselesaikan	100 %

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Ket
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota	1.712.117.185	
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	7.830.000,-	
4.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	24.615.000,-	
5.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan.	49.266.800,-	
6.	Program Pembinaan Pengawasan pemerintahan Desa	17.977.000,-	
7.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	8.430.000,-	
	Jumlah	1.820.235.985,-	

Tapan, 15 Oktober 2025

PIHAK KEDUA
BUPATI PESISIR SELATAN

(H. HENDRAJONI, S.H.,M.H)

PIHAK PERTAMA
CAMAT BASA AMPEK BALAI TAPAN

SYAMWIL, S.STP.,MM
NIP. 19820113 2001112 1 003

